

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan peneliti tentang penyebab pernikahan dini pada perempuan di desa Adipura Kencana, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor Individu

Bagi subjek penelitian ini, faktor dominan pernikahan dini adalah keinginan individu itu sendiri untuk menikah dini. Remaja yang memutuskan untuk menikah di usia muda umumnya beranggapan bahwa pendidikan bagi mereka hanyalah formalitas dan tidak mampu bersekolah, sehingga mereka lebih memilih menikah daripada melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

2. Faktor Ekonomi

Karena lingkungan keluarga yang hidup di bawah garis kemiskinan, ia menikah di usia muda. Untuk mengurangi beban orang tuanya, anak perempuannya lebih memilih untuk menikah dini, dengan harapan dapat mengurangi beban orang tuanya dan berharap ekonominya membaik karena dapat mengandalkan suami untuk memenuhi kebutuhannya.

3. Faktor Pendidikan

Semakin rendah tingkat pendidikan individu, maka perkawinan usia muda (di bawah umur) semakin digalakkan. Karena pendidikan merupakan

faktor penting dalam cara seseorang melihat dunia dan dirinya sendiri. Rendahnya tingkat pendidikan dan rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan oleh orang tua dan anak menyebabkan pengambil kebijakan memilih pernikahan sebagai solusi.

B. Saran

Dilihat dari uraian kesimpulan di atas, ada beberapa saran untuk masalah pernikahan dini, yaitu:

1. Untuk mengurangi pernikahan dini, kualitas pendidikan harus ditingkatkan.
2. Fungsi dan peran keluarga harus lebih dikuatkan dan dihargai, karena dapat berkontribusi secara positif untuk mengurangi angka pernikahan dini dan dampak negatif dari pernikahan dini itu sendiri melalui pola asuh yang melindungi anak.
3. Bagi masyarakat perlu meningkatkan kesadaran hukum dan memperhatikan pentingnya kedewasaan seseorang untuk berumah tangga, karena semakin dewasa seseorang maka semakin dewasa pula lahir dan batinnya, serta semakin siap dirinya untuk menikah dan menjalani kehidupan berumah tangga.
4. Pemerintah juga perlu berperan aktif dalam upaya meminimalisir terjadinya pernikahan dini dengan penegakan hukum yang tegas terhadap pernikahan di bawah umur.

C. Implikasi hasil penelitian terhadap bimbingan dan konseling

Hal ini berimplikasi besar pada bimbingan dan konseling, khususnya konseling pranikah dan konseling keluarga, menurut temuan penelitian yang membahas penyebab pernikahan dini.

Bimbingan dan konseling tidak hanya ada dalam lingkup pendidikan, tetapi juga dalam lingkup keluarga. Dalam hal ini, diperlukan konselor untuk memberikan bimbingan pranikah bagi pasangan yang akan menikah, dan konselor juga diperlukan. Dengan memberikan konseling keluarga dapat membantu para pihak untuk memiliki wawasan yang lebih luas, sehingga mampu memecahkan masalah yang ada dalam keluarga.

Makna bimbingan dan konseling itu sendiri dapat diwujudkan melalui guru bimbingan konseling di setiap sekolah yang memberikan layanan penyuluhan tentang pernikahan dini dan dampaknya. Konselor juga dapat bekerja sama dengan lembaga pemerintah masyarakat untuk memberikan nasihat tentang pernikahan dini.